

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PESERTA DIDIK KELAS I SD NEGERI 08 GUGUAK VIII KOTO MELALUI MEDIA CANGKANG KERANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Anita Sofnia

SD Negeri 08 Guguak VIII Koto, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: Sofnianita@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low counting skills of grade I students at SD Negeri 08 Guguak VIII Koto. The purpose of this study was to determine the extent of increasing numeracy skills of students in grade I at SD Negeri 08 Guguak VIII Koto in the 2017/2018 academic year through the shellfish media. This type of research is Classroom Action Research (CAR), with four stages for each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. The research instruments were teacher observation sheets, student observation sheets, and test questions. The results of data analysis showed that there was an increase in the numeracy ability of students in grade I at SD Negeri 08 Guguak VIII Koto in the academic year 2017/2018.

Keywords: Counting skills, Shellfish Media

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung peserta didik kelas I SD Negeri 08 Guguak VIII Koto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung peserta didik kelas I SD Negeri 08 Guguak VIII Koto tahun pelajaran 2017/2018 melalui media cangkang kerang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan empat tahapan untuk setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, obserasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, dan soal tes. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berhitung peserta didik kelas I SD Negeri 08 Guguak VIII Koto tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Kemampuan berhitung, Media Cangkang Kerang

PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan matematika dasar yang harus dimiliki bagi peserta didik. Karena berhitung merupakan dasar bagi matematika dan ilmu pengetahuan lainnya. Permasalahan yang peneliti temui selama menjadi guru kelas di SDN 08 Guguak VIII Koto adalah kemampuan peserta didik dalam berhitung masih kurang, dan metode yang digunakan guru belum dapat merangsang peserta didik untuk memahami konsep berhitung dengan baik. Peneliti menduga bahwa metode, dan media pembelajaran yang digunakan selama ini belum menuntun peserta didik memahami perhitungan. Akibatnya kemampuan berhitung peserta didik kelas I SDN 08 Guguak VIII masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kemampuan Berhitung Awal Peserta Didik

No.	Peserta Didik	Nilai Kemampuan Berhitung	Keterangan
1	MFAL	50	Tidak Tuntas
2	ARM	55	Tidak Tuntas
3	AR	45	Tidak Tuntas
4	ANR	80	Tuntas
5	BA	50	Tidak Tuntas
6	BRM	50	Tidak Tuntas
7	DL	80	Tuntas
8	FMH	80	Tuntas
9	GP	55	Tidak Tuntas
10	HAA	80	Tuntas
11	JMP	75	Tuntas
12	MAM	50	Tidak Tuntas
13	MFS	50	Tidak Tuntas
14	MAS	55	Tidak Tuntas
15	NA	80	Tuntas
16	NIA	50	Tidak Tuntas
17	QA	80	Tuntas
18	RR	50	Tidak Tuntas
19	RH	85	Tuntas
20	RFR	40	Tidak Tuntas
21	RM	75	Tuntas
22	ZO	75	Tuntas
Rata - Rata		84.77	63.18

Persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal adalah sebesar 54.54%. Oleh karena itu, sebagai seorang guru peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media yang dapat merangsang peserta didik untuk memahami konsep. Solusi yang peneliti berikan adalah penggunaan media cangkang kerang yang berukuran sedang untuk menyatakan nilai ratusan, dan berukuran kecil untuk menyatakan nilai satuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung peserta didik kelas I SDN 08 Guguak VIII Koto melalui media cangkang kerang Tahun Pelajaran 2017/2018? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung peserta didik kelas I SDN 08 Guguak VIII Koto melalui media cangkang kerang tahun pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang sering disebut dengan *Classroom Action Research*. Johnson (2005:21) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses penelitian dari situasi riil di kelas yang berguna untuk memahami dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini terdiri dari siklus-siklus dengan empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Guguak VIII Koto tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN 08 Guguak VIII Koto tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 22 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes. Jadwal pelaksanaan pertemuan dan ujian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jadwal Pertemuan dan Ujian

Materi	Hari/Tanggal
Tema 6: Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	
Sub tema 1:	Kamis/ 8 Februari 2018
Lingkungan rumahku	Sabtu/ 10 Februari 2018
Ujian 1	Senin/ 12 Februari 2018
Sub tema 2:	Kamis/ 15 Februari 2018
Lingkungan sekitar rumahku	Sabtu/ 17 Februari 2018
Ujian 2	Senin/ 19 Februari 2018

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase untuk lembar observasi guru dan peserta didik. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu ketercapaian peningkatan kemampuan berhitung peserta didik secara klasikal lebih atau sama dengan 75%. Jika dengan tindakan ini belum memenuhi ketercapaian indikator maka perlu adanya perbaikan atau tambahan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti melakukan:

- 1) Penyusunan Instrumen yang dibutuhkan yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan soal tes.
- 2) Persiapan media cangkang kerang
- 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Penyusunan jadwal penelitian.

b. Tindakan

Jadwal pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang direncanakan, dan tahap perencanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan yang ada pada RPP. Pelaksanaan tindakan pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran untuk setiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan Salam	√	√
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik		√
3	Guru berdo'a bersama peserta didik	√	√
4	Guru bersama peserta didik melaksanakan kegiatan literasi	√	√

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
5	Guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai peserta didik		
Kegiatan Inti			
6	Guru menjelaskan materi	√	√
7	Guru membagikan media cangkang kerang	√	√
8	Guru meminta peserta didik menyelesaikan soal dengan menggunakan media cangkang kerang	√	√
9	Guru memberikan umpan balik pada peserta didik		√
10	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	√	√
Kegiatan Penutup			
11	Guru menanyakan kesulitan peserta didik		
12	Guru memberikan kesimpulan	√	√
13	Guru dan peserta didik berdo'a	√	√
14	Guru mengucapkan salam	√	√

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
	Jumlah	10	12
	Persentase	71%	86%

Untuk hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama siklus I untuk setiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Menjawab Salam	82%	91%
2	Merespon guru mencek kehadiran	100%	100%
3	Berdo'a bersama guru	95%	100%
4	Melaksanakan kegiatan literasi	91%	100%
5	Mendengar penjelasan Guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai peserta didik	0%	0%
Kegiatan Inti			
6	Mendengar Guru menjelaskan materi	100%	100%
7	Mengambil media cangkang kerang	82%	86%
8	Menyelesaikan soal dengan menggunakan media cangkang kerang	68%	77%
9	Mendengar Guru memberikan umpan balik pada peserta didik	0%	91%

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
10	Bertanya kepada Guru	0%	0%
Kegiatan Penutup			
11	Mendengar penjelasan Guru	0%	0%
12	Mendengar Guru memberikan kesimpulan	91%	95%
13	Berdo'a bersama guru	91%	100%
14	Menjawab salam	100%	100%
Rata-rata		64%	74%

Hasil tes kemampuan berhitung peserta didik untuk siklus I dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Kemampuan Berhitung Peserta Didik Siklus I

No.	Peserta Didik	Nilai Kemampuan Berhitung	Keterangan
1	MFAL	50	Tidak Tuntas
2	ARM	60	Tidak Tuntas
3	AR	70	Tidak Tuntas
4	ANR	80	Tuntas
5	BA	50	Tidak Tuntas
6	BRM	50	Tidak Tuntas
7	DL	85	Tuntas
8	FMH	95	Tuntas
9	GP	75	Tuntas
10	HAA	80	Tuntas
11	JMP	80	Tuntas
12	MAM	95	Tuntas
13	MFS	75	Tuntas

No.	Peserta Didik	Nilai Kemampuan Berhitung	Keterangan
14	MAS	80	Tuntas
15	NA	80	Tuntas
16	NIA	90	Tuntas
17	QA	80	Tuntas
18	RR	85	Tuntas
19	RH	85	Tuntas
20	RFR	40	Tidak Tuntas
21	RM	80	Tuntas
22	ZO	75	Tuntas
Rata - Rata		74.55	Tuntas=16 orang

d. Refleksi

Setelah selesai rangkaian pembelajaran dengan menggunakan media cangkang kerang pada siklus I, peneliti bersama observer melakukan refleksi. Hasil siklus I menunjukkan bahwa 16 orang peserta didik kemampuan berhitungnya lebih atau sama dengan 75 atau 72,72% tuntas secara klasikal. Karena indikator ketercapaian belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan ke Siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Penyusunan Instrumen yang dibutuhkan yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan soal tes.
- 2) Persiapan media cangkang kerang
- 3) Penyusunan RPP
- 4) Penyusunan jadwal penelitian.

b. Tindakan

Jadwal pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, dan tindakan dilaksanakan sesuai dengan yang ada pada RPP.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran untuk setiap pertemuan pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan Salam	√	√
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik		√
3	Guru berdo'a bersama peserta didik	√	√
4	Guru bersama peserta didik melaksanakan kegiatan literasi	√	√
5	Guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai peserta didik	√	√
Kegiatan Inti			
6	Guru menjelaskan materi	√	√
7	Guru membagikan media cangkang kerang	√	√
8	Guru meminta peserta didik menyelesaikan soal dengan	√	√

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
	menggunakan media cangkang kerang		
9	Guru memberikan umpan balik pada peserta didik	√	√
10	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	√	√
Kegiatan Penutup			
11	Guru menanyakan kesulitan peserta didik	√	√
12	Guru memberikan kesimpulan	√	√
13	Guru dan peserta didik berdo'a	√	√
14	Guru mengucapkan salam	√	√
Jumlah		13	14
Persentase		93%	100%

Untuk hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama siklus II untuk setiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Menjawab Salam	95%	100%
2	Merespon guru mengecek kehadiran	100%	100%

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
3	Berdo'a bersama guru	100%	100%
4	Melaksanakan kegiatan literasi	100%	100%
5	Mendengar penjelasan Guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai peserta didik	100%	100%
Kegiatan Inti			
6	Mendengar Guru menjelaskan materi	100%	100%
7	Mengambil media cangkang kerang	100%	100%
8	Menyelesaikan soal dengan menggunakan media cangkang kerang	91%	100%
9	Mendengar Guru memberikan umpan balik pada peserta didik	100%	100%
10	Bertanya kepada Guru	23%	32%
Kegiatan Penutup			
11	Mendengar penjelasan Guru	100%	100%
12	Mendengar Guru memberikan kesimpulan	95%	100%
13	Berdo'a bersama guru	100%	100%
14	Menjawab salam	100%	100%
Rata-rata		93%	95%

Hasil tes kemampuan berhitung peserta didik untuk siklus II dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Tes Kemampuan Berhitung Peserta Didik Siklus II

No.	Peserta Didik	Nilai Kemampuan Berhitung	Keterangan
1	MFAL	75	Tuntas
2	ARM	75	Tuntas
3	AR	80	Tuntas
4	ANR	90	Tuntas
5	BA	60	Tidak Tuntas
6	BRM	75	Tuntas
7	DL	90	Tuntas
8	FMH	100	Tuntas
9	GP	80	Tuntas
10	HAA	85	Tuntas
11	JMP	90	Tuntas
12	MAM	100	Tuntas
13	MFS	90	Tuntas
14	MAS	85	Tuntas
15	NA	85	Tuntas
16	NIA	95	Tuntas
17	QA	85	Tuntas
18	RR	90	Tuntas
19	RH	90	Tuntas
20	RFR	65	Tidak Tuntas
21	RM	90	Tuntas
22	ZO	90	Tuntas
Rata - Rata		84.77	Tuntas=20 orang

d. Refleksi

Terdapat 20 orang peserta didik yang kemampuan berhitungnya lebih atau sama dengan 75 pada siklus II, atau 90.90% peserta didik tuntas secara

klasikal. Jadi indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II, sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Persentase ketuntasan kemampuan berhitung peserta didik pada setiap siklus dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Setiap Siklus

Siklus	Peserta didik yang Telah Tuntas		Peserta didik yang Belum Tuntas	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
I	16	72.72%	6	27.28%
II	20	90.90%	2	9.10%

Dari Tabel 9 terlihat terjadi kenaikan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 18,18%. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah paham konsep berhitung setelah belajar dengan menggunakan media cangkang kerang. Penggunaan media cangkang kerang yang berukuran sedang untuk menyatakan nilai ratusan, dan berukuran kecil untuk menyatakan nilai satuan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan berhitung peserta didik kelas I SD Negeri 08 Guguk VIII Koto tahun pelajaran 2017/2018. Peningkatan kemampuan berhitung peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 18,18%.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Johnson, Anrew. 2005. *A short Guide to Action Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang : UNP.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran inovatif*. Surabaya.